



**PENGARUH PENGGUNAAN LKPD IPAS BERBASIS MENGGAMBAR DAN MEWARNAI TERHADAP KREATIVITAS SISWA KELAS III SDN GENTRAMASEKDAS**

**THE INFLUENCE OF THE USE OF LKPD IPAS BASED ON DRAWING AND COLORING ON THE CREATIVITY OF THIRD GRADE STUDENTS AT SDN GENTRAMASEKDAS**

**Sri Hesti Agustina<sup>1a</sup>, Wiworo Retnadi Rias Hayu<sup>1</sup>, Yusuf Safari<sup>1</sup>**

<sup>1a</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Djuanda

Korespondensi: [srihestiagustina6@gmail.com](mailto:srihestiagustina6@gmail.com)

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Djuanda

**Abstrak**

Di era pendidikan abad ke-21, kreativitas menjadi elemen penting yang harus dikembangkan dalam proses pembelajaran. Bagi siswa kelas III, kreativitas dapat diasah melalui media yang mereka sukai seperti kegiatan menggambar dan mewarnai. Penerapan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) berbasis menggambar dan mewarnai menjadi pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kreativitas siswa terutama dalam pembelajaran IPAS yang dianggap sulit dan membosankan. Tujuan dari kajian ini untuk mengetahui dampak penggunaan LKPD IPAS berbasis menggambar dan mewarnai terhadap kreativitas siswa. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode Quasi Eksperimen menggunakan desain Posttest-Only, Non-Equivalent Control Group Design. Populasi penelitian ialah semua siswa kelas III SDN Gentramasekdas tahun ajaran 2024/2025 yang dibagi menjadi dua rombongan belajar, yaitu III A dan IIIB. Pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan penilaian produk hasil karya siswa. Hasil penelitian menunjukkan rerata skor posttest kelompok eksperimen (72,73) tercatat lebih tinggi daripada kelompok kontrol (54,17). Berdasarkan, Uji Mann-Whitney U sebagai metode non-parametrik diperoleh nilai signifikansi 0,001 < 0,05, sehingga terdapat pengaruh penggunaan LKPD IPAS berbasis menggambar dan mewarnai terhadap kreativitas siswa.

**Kata Kunci:** Kreativitas, LKPD IPAS, Menggambar Dan Mewarnai, Sekolah Dasar

## **Abstract**

*In the 21st-century education era, creativity has become an important element that must be developed in the learning process. For third-grade students, creativity can be honed through media they enjoy, such as drawing and coloring activities. The application of LKPD (Student Worksheet) based on drawing and coloring has become an effective approach to enhance students' creativity, especially in IPAS learning, which is considered difficult and boring. The purpose of this study is to determine the impact of using IPAS LKPD based on drawing and coloring on students' creativity. This type of research is quantitative with a Quasi-Eksperimental method using a Posttest-Only Non-Equivalent Control Group Design. The research population consists of all third-grade students of SDN Gentramasekdas for the 2024/2025 academic year, divided into two learning groups, namely III A and IIIB. The data collection used is through assessing the products of the students' artwork. The results of the study show the average score. The posttest of the Eksperimental group (72.73) was recorded to be higher than the control group (54.17). Based on the Mann-Whitney U test as a non-parametric method, a significance value of  $0.001 < 0.05$  was obtained, indicating that there is an effect of the use of drawing and coloring-based LKPD IPAS on students' creativity.*

*Keywords: Creativity, IPAS Worksheets, Drawing and Coloring, Elementary School*

## **PENDAHULUAN**

Di era abad ke-21, kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikasi, dan sanggup bekerja sama harus dimiliki peserta didik. Di tingkat Sekolah Dasar (SD), kreativitas merupakan kemampuan dasar yang perlu ditumbuhkan sejak dini untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi perubahan zaman. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran di kelas masih banyak yang bersifat satu arah dan monoton, seperti yang ditemukan di SDN Gentramasekdas. Proses pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) masih didominasi metode ceramah, belum tersedia buku siswa, dan terbatasnya media serta alat peraga membuat guru sulit merancang pembelajaran yang mendorong eksplorasi dan kreativitas.

Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya partisipasi siswa dan belum tergalinya potensi kreativitas mereka. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa masih ragu atau malu mengemukakan pendapat, meskipun sebenarnya mempunyai keingintahuan yang tinggi. Kreativitas siswa dapat

ditumbuhkan melalui keterlibatan dalam proses belajar yang aktif dan bermakna. Penelitian oleh (Sesrita, 2020) membuktikan ada keterkaitan positif antara kegiatan belajar dengan kreativitas siswa sekolah dasar sehingga penting merancang pembelajaran yang mendorong eksplorasi dan ekspresi.

Salah satu pendekatan yang potensial ialah penerapan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) berbasis menggambar dan mewarnai. Media ini tidak hanya sesuai dengan dunia anak-anak, tetapi juga mampu meningkatkan konsentrasi, imajinasi, dan keterampilan visual-motorik mereka. Selain itu, aktivitas menggambar dan mewarnai memungkinkan siswa mengekspresikan pemahaman terhadap materi IPAS secara kreatif dan personal. Meskipun beberapa penelitian terdahulu telah membahas manfaat menggambar dan mewarnai terhadap kreativitas, sebagian besar masih berfokus pada pelajaran seni atau tidak mengintegrasikan aktivitas tersebut dalam bentuk LKPD tematik berbasis IPAS.

Dengan itu, sasaran dari studi ini adalah mengungkap pengaruh

penggunaan LKPD IPAS berbasis menggambar dan mewarnai terhadap peningkatan kreativitas siswa kelas III SDN Gentramasekdas. Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam merancang model pembelajaran yang kreatif, menyenangkan, dan efisien dalam mengasah kreativitas anak sekolah dasar sejalan dengan pendidikan era globalisasi.

### METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif, yaitu penyelidikan secara tersusun untuk memperoleh data yang telah dianalisis untuk menjawab atau memecahkan masalah (Muin, 2023). Metode yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu eksperimen, yakni suatu pendekatan yang melibatkan pemberian perlakuan khusus yang berbeda dari perlakuan pada umumnya kepada sampel tertentu untuk mengamati pengaruhnya (Dianti, 2017). Menggunakan desain *Posttest-Only, Non-Equivalent Control Group Design* karena melibatkan dua kelompok yang dibandingkan yaitu pemberian perlakuan khusus penggunaan LKPD berbasis menggambar dan mewarnai kepada kelompok percobaan sedangkan kelompok pembanding yang tidak mendapat perlakuan tersebut melainkan hanya menggambar tanpa menggunakan LKPD. Hal ini dilakukan untuk membandingkan hasil antara kedua kelompok setelah perlakuan.

Adapun populasi penelitian ialah keseluruhan siswa kelas III SDN Gentramasekdas periode pembelajaran 2024/2025 ialah semua siswa kelas III SDN Gentramasekdas tahun ajaran 2024/2025 yang dibagi menjadi dua rombongan belajar, yaitu III A dan IIIB. Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan kelompok sasaran yang mewakili karakteristik populasi pada umumnya (Sihotang, 2023). Maka dari

itu, sampel yang digunakan adalah kelas III B sebanyak 22 siswa. Peneliti menerapkan teknik *probability sampling* dengan pengambilan sampling acak. Yaitu, metode pengambilan sampling dimana setiap anggota populasi memiliki peluang bernilai sama sebagai pilihan tanpa ada kriteria tertentu (Muin, 2023). Penelitian ini melibatkan dua variabel sekaligus yaitu variabel independen (menggambar dan mewarnai) dan variabel dependen (kreativitas).

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui pengamatan dan penilaian produk hasil menggambar siswa. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dengan cermat dan mencatat secara struktur (I & T, 2021). Selain itu menurut (Dawis et al., 2023) observasi merupakan proses mengamati dan mencatat fakta-fakta yang diperlukan oleh peneliti. Sedangkan penilaian produk merupakan bentuk evaluasi yang bertujuan untuk mengukur keterampilan siswa dalam menciptakan atau membuat suatu karya (Suryana, 2021). Penilaian dilakukan secara menyeluruh dimulai dari tahap merancang ide, proses pengerjaan, dan penilaian hasil karya yang telah dibuat peserta didik. Instrumen penilaian produk hasil karya siswa menggunakan lembar observasi yang memuat empat indikator kreativitas: ide dan gagasan, keaslian, elaborasi, dan imajinasi bentuk/warna. Setiap aspek dalam kisi-kisi dinilai menggunakan skala Likert 1-4. Adapun kategori penilaiannya yaitu:

Tabel 1. Kategori Penilaian Produk

Poin	Standar Penilaian
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Instrumen dinyatakan layak pakai setelah melalui proses validitas oleh pakar, serta diuji validitas item dan

reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS. Hasil uji menunjukkan bahwa semua indikator memiliki korelasi yang signifikan terhadap total skor yaitu  $>0,361$  dan koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha sebesar  $0,820 >0,05$ .

Penelitian ini menggunakan dua jenis teknik analisis data yakni uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji homogenitas, serta uji hipotesis statistik menggunakan uji non-parametrik maan-whitney u. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebar secara normal atau tidak, dengan menggunakan metode Shapiro-Wilk yakni metode yang dipakai untuk ukuran sampel kecil ( $<50$ ) (Mishra et al., 2019). Selanjutnya yaitu uji hipotesis statistik yang mana menurut (Nashiroh Dini Amaliya & Nirwana Anas, 2024) pengujian hipotesis dilakukan setelah memenuhi persyaratan analisis data. Uji ini diterapkan pada data posttest untuk menentukan apakah ada pengaruh setelah pemberian perlakuan yang berbeda terhadap hasil yang diukur. Mengingat pada penelitian ini hasil uji prasyarat salah satu kelas memiliki distribusi data tidak normal maka dipilih uji non-parametrik, yaitu maan-whitney u test.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan dari penelitian ini mengindikasikan adanya pengaruh dalam kreativitas siswa kelas III SDN Gentramasekdas setelah penggunaan LKPD IPAS berbasis menggambar dan mewarnai. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan rata-rata nilai posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sebagaimana berikut:

Tabel 2a. Hasil posttest siswa kelompok eksperimen

Nama Siswa	Hasil Posttest	
	Skor	Nilai
Radella May One	15	93,75
Khoirunnisa	11	68,75
M. Dava	7	43,75

Nabila Hervina	16	100
Shanas Septia Rizqi	14	87,5
... dan 17 siswa lain	...	...
Rata-rata		72,73
Simpangan baku		16,65

Tabel 2b. Hasil posttest siswa kelompok kontrol

Nama Siswa	Hasil Posttest	
	Skor	Nilai
Adianda Adiesty	5	31,25
Adzkie Auli Purnama	15	93,75
Aghifa S. Albani	8	50
Dhirga Putra	13	81,25
Putri Haila	12	75
... dan 19 siswa lain	...	...
Rata-rata		54,17
Simpangan baku		15,82

Merujuk pada hasil yang diperoleh terlihat nilai rata-rata posttest kelas percobaan yaitu  $72,73$ , dibandingkan kelas kontrol hanya mencapai  $54,17$ . Selain dari segi hasil, proses pembelajaran di kelas eksperimen menunjukkan peningkatan dalam keterlibatan siswa dibandingkan kelas kontrol.

Dari hasil nilai post-test selanjutnya data dianalisis menggunakan bantuan program SPSS. Diantaranya:

### 1. Uji Normalitas

Ialah alat buat mengukur apakah pembagian data tersebar secara wajar atau justru menyimpang (Riyanto & Hatmawan, 2020). Hipotesis statistik di pengujian ini diuraikan sebagai berikut:

$H_0$  : Distribusi data wajar.

$H_1$  : Distribusi data menyimpang.

Tolak ukur keputusan:  $H_0$  diterima jika nilai (sig. p)  $> \alpha = 0,05$ .

Tabel 3. Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Kelas	Statistik		
	Shapiro-Wilk	Df	Sig. (p)
Eksperimen	0,961	22	0,510
Kontrol	0,885	22	0,015

Dari data diatas menunjukkan jika nilai signifikansi kelas eksperimen distribusi data normal dengan hasil signifikansi 0,510 yang lebih besar dari 0,05 sedangkan data pada kelas kontrol teridentifikasi memiliki sebaran data menyimpang dengan hasil signifikansi 0,015 lebih kecil dari 0,05 dengan demikian pengujian hipotesis dilakukan dengan metode non-parametrik mann-whitney u.

Sebelum dilakukan pengujian Non-Parametrik Mann-Whitney U data dianalisis menggunakan Uji Homogenitas, sebagai berikut:

## 2. Pengujian Homogenitas

Tujuan pengujian homogenitas ialah membandingkan sejumlah kelompok untuk dianalisis guna memastikan perbedaan yang muncul bukan akibat ketidakhomogenan data (Usmadi, 2020). Prosedur pengujian biasanya menggunakan Levene's Test. Hasil pengujian akan menghasilkan nilai F dan nilai Sig. Pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig > 0,05 berarti data memiliki varians yang homogen.
- b. Jika nilai sig < 0,05 berarti data memiliki varians yang tidak homogen.

Tabel 4. Uji Homogenitas

Dasar Perhitungan	Levene Statistic	df1	df2	Sig. (p)
Berdasarkan Mean	0,343	1	44	0,561
Berdasarkan Median	0,728	1	44	0,398
Berdasarkan Median (adjusted df)	0,728	1	41,171	0,398
Berdasarkan Trimmed Mean	0,424	1	44	0,518

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikansi seluruh kelompok mengindikasikan kalau homogen dengan nilai diatas 0,05. Lantas dari itu distribusi data wajar.

## 3. Pengujian Mann-Whitney U

Sebab data tidak menunjukkan distribusi normal secara keseluruhan, kemudian analisis data selanjutnya menggunakan uji non-parametrik Mann-Whitney U. Karena data sepenuhnya tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji Non-Parametrik menggunakan Mann-Whitney U, yaitu uji untuk mengetahui rata-rata data sampel yang tidak berpasangan. Pengambilan keputusan berdasarkan kriteria berikut:

- a. Nilai signifikansi kurang dari 0,05, tesis nol (Ho) dinyatakan ditolak sedangkan tesis alternatif (Ha) diterima.
- b. Nilai signifikansi melebihi 0,05, tesis nol (Ho) dinyatakan diterima sedangkan tesis alternatif (Ha) ditolak.

Ringkasan hasil uji Mann-Whitney U ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Data Hasil Uji Mann-Whitney U

Statistik Uji	Hasil Post-test Siswa
Mann-Whitney U	106,000
Wilcoxon W	406,000
Z	-3,494
Sig. (2-tailed) (p)	<0,001

Dari data yang tersaji diatas terungkap nilai signifikansi <0,001 menunjukkan hasilnya berada di bawah 0,05, hingga dikatakan ada selisih yang relevan terhadap hasil posttest siswa.

Tabel 6. Hasil Analisis Deskriptif Mann-Whitney U

Kelas	N	Rata-rata Peringkat	Jumlah Peringkat
		t	t

Eksperimen	22	30,68	675,00
Kontrol	24	16,92	406,00
Total	46		

Lebih lanjut dari hasil analisis deskriptif Mann Whitney diketahui bahwa skor rerata post-test kelompok percobaan 30,68 sedangkan skor rerata post-test kelompok kontrol 16,92 atau dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam penggunaan LKPD IPAS berbasis menggambar dan mewarnai terhadap kreativitas siswa kelas III SDN Gentramasekdas.

Peningkatan skor tersebut tidak hanya terlihat dari nilai posttest, tetapi juga terlihat selama berlangsungnya proses belajar. Proses belajar siswa eksperimen lebih antusias, aktif bertanya, dan berani mengekspresikan ide mereka melalui kegiatan menggambar dan mewarnai. Sedangkan proses belajar siswa kontrol cenderung kurang terlibat secara aktif karena pembelajaran masih bersifat konvensional dan minim aktivitas. Temuan ini diperkuat oleh teori yang menyatakan bahwa kegiatan menggambar dan mewarnai merupakan bentuk ekspresi seni yang efektif dalam meningkatkan kreativitas anak, sejalan dengan pendapat (Dini Pebrianty & Pamungkas, 2023) kegiatan menggambar dan mewarnai membantu perkembangan imajinasi dan motorik halus, serta membangun fokus dan koordinasi. Selain itu penggunaan LKPD sebagai alat bantu pembelajaran memiliki peran esensial dalam membimbing siswa untuk menguasai materi pelajaran dengan lebih sistematis dan aktif, sebagaimana dinyatakan oleh (Krismona Arsana & Sujana, 2021).

Secara keseluruhan, penggunaan LKPD IPAS berbasis menggambar dan mewarnai bukan hanya meningkatkan kreativitas siswa dari segi hasil akhir, tetapi juga dari proses belajar yang lebih bermakna, menyenangkan, dan berpusat pada siswa. Pendekatan ini mungkin

dapat dijadikan pilihan esensial dalam pembelajaran IPAS di tingkat sekolah dasar. Kelebihan penelitian ini memperkuat bahwa pentingnya implementasi media pembelajaran yang kreatif dan selaras dengan karakter belajar siswa memiliki peran penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pengembangan kreativitas.

Namun, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan seperti waktu pelaksanaan yang singkat dan koordinasi waktu dengan guru kelas.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD IPAS berbasis menggambar dan mewarnai berpengaruh secara signifikan terhadap kreativitas siswa kelas III SDN Gentramasekdas. Hal ini ditunjukkan oleh perbedaan nilai rata-rata posttest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, di mana kelompok yang menggunakan LKPD berbasis menggambar dan mewarnai memperoleh skor kreativitas yang lebih tinggi dibandingkan kelompok yang tidak menggunakan LKPD tersebut.

Hasil uji statistik Mann-Whitney U menunjukkan nilai signifikansi  $< 0,05$ , sehingga hipotesis alternatif diterima. Temuan ini membuktikan bahwa penerapan LKPD IPAS berbasis menggambar dan mewarnai mampu meningkatkan kreativitas siswa, baik dari aspek ide dan gagasan, keaslian, elaborasi, maupun imajinasi bentuk dan warna. Selain peningkatan hasil belajar, proses pembelajaran pada kelompok eksperimen juga menunjukkan keterlibatan siswa yang lebih aktif, antusias, dan berani mengekspresikan ide secara kreatif.

Dengan demikian, penggunaan LKPD IPAS berbasis menggambar dan

mewarnai dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa untuk meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan dari segi waktu pelaksanaan dan cakupan sampel, sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan durasi yang lebih panjang dan melibatkan jumlah responden yang lebih luas agar hasil penelitian semakin komprehensif.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dawis, A. M., Meylani, Y., Heryana, N., Alfathoni, M. A. M., Sriwahyuni, E., Ristiyana, R., Januarsi, Y., Wiratmo, P. A., Dasman, S., Mulyani, S., Agit, A., Shoffa, S., & Baali, Y. (2023). Pengantar Metodologi Penelitian.
- Dianti, Y. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB2.pdf>
- Dini Pebrianty, R., & Pamungkas, J. (2023). Menggambar sebagai Alternatif Pendekatan Konsepsi Pendidikan Seni Rupa Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 536–547. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3696>
- I, Y., & T, T. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Pjbl) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa. 11(1), 17–25.
- Krismona Arsana, I. W. O., & Sujana, I. W. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Project Based Learning Dalam Muatan Materi IPS. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 134. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i1.32817>
- Mishra, P., Pandey, C. M., Singh, U., Gupta, A., Sahu, C., & Keshri, A. (2019). Descriptive statistics and normality tests for statistical data. *Annals of Cardiac Anaesthesia*, 22(1), 67–72. [https://doi.org/10.4103/aca.ACA\\_157\\_18](https://doi.org/10.4103/aca.ACA_157_18)
- Muin, A. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif.
- Nashiroh Dini Amaliya, & Nirwana Anas. (2024). Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Usia Madrasah Ibtidaiyah. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 2037–2048. <https://mail.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/752>
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen. Deepublish, 373.
- Sesrita, A. (2020). SITTAH: Journal of Primary Education, Vol. 1 No. 2, Oktober 2020. *Journal of Primary Education*, 1(2), 139–148.
- Sihotang, H. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif. In Pusat Penerbitan dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Suryana, N. (2021). IMPLEMENTASI PENILAIAN PRODUK DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS XII DI MAN 3 BANTUL. Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.
- Usmadi. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Hipotesis). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62.